

Ringkasan **Proyek**



Program Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil di Asia Tenggara

Tujuan Pembangunan	Menyediakan serangkaian sarana (<i>tools</i>) bagi negara-negara ASEAN agar dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha mikro/spesifik, kecil di sektor-sektor tertentu, menyediakan panduan bagi para pengusaha dan mitra mereka tentang cara mengembangkan, mengoperasikan dan meningkatkan usaha mereka agar dapat meningkatkan daya saing dan memperbaiki layanan mereka.
Tujuan Langsung	Meningkatkan kapasitas penerima manfaat langsung proyek ini agar dapat membantu usaha mikro, kecil dan menengah di sektor-sektor yang telah diidentifikasi.
Mitra Utama	■ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah ■ Tim Pekerjaan Layak ILO - Bangkok
Jangka Waktu	2,5 tahun (2013-2015)
Cakupan Geografis	Negara-negara ASEAN.
Donor	Japan – ASEAN Integration Fund (JAIF)
Anggaran	USD 350,902
Kontak	Tendy Gunawan Koordinator Nasional Program untuk Pengembangan Usaha, Ketenagakerjaan Muda dan Keuangan Sosial tendy@ilo.org Charles Bodwell Spesialis Pengembangan Usaha, Tim Pekerjaan Layak, Kantor Regional ILO untuk Asia dan Pasifik, Bangkok bodwell@ilo.org

Latar Belakang Proyek

Sekitar 90 persen perusahaan domestik yang ada di Asia Tenggara merupakan perusahaan yang tergolong dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mampu menyerap 75-90 persen tenaga kerja non-pertanian. UMKM merupakan basis bagi pemasok untuk mendukung keberhasilan dan produktivitas perusahaan-perusahaan internasional skala besar sehingga menjadi pondasi penting bagi pengoperasian mereka. Kendati UMKM di Asia Tenggara memainkan peran sangat penting bagi perekonomian di negara-negara tersebut, UMKM masih menghadapi hambatan dan masalah struktural, fiskal dan non-fiskal yang signifikan, termasuk:

- ♦ Keterbatasan akses ke sumber dana, teknologi dan pasar;
- ♦ Tidak memadainya keterampilan kewirausahaan dan manajemen;
- ♦ Kurangnya informasi dan kepatuhan terhadap standar dan sertifikasi yang ada;
- ♦ Tidak adanya lingkungan usaha yang kondusif;
- ♦ Tidak memadainya informasi dan teknologi komunikasi; dan
- ♦ Tidak memadainya penyesuaian terhadap strategi alihdaya dan jaringan yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan multinasional.

Sebagian besar lapangan pekerjaan yang diciptakan di kawasan ASEAN adalah di sektor informal, dan untuk itu proyek ini ditargetkan bagi para operator usaha mikro.



Aksi Regional oleh ASEAN

Di kawasan Asia, ada beberapa bidang usaha UMKM sejenis, baik di sektor jasa maupun manufaktur. Karenanya, ada beberapa praktik terbaik sejenis yang dapat dibagikan dan diterapkan oleh perusahaan-perusahaan lokal.

Kendati sudah ada sejumlah praktik dan sarana manajemen yang baik di tingkat nasional, namun umumnya praktik dan sarana ini hanya tersedia dalam bahasa setempat negara tersebut, dan hanya tersedia dalam format cetak, namun sudah tidak lagi tersedia setelah proyek berakhir, atau hanya memiliki cakupan yang terbatas. Tidak ada satu sumber tunggal di kawasan Asia Tenggara di mana para pemilik usaha kecil dapat memperoleh panduan, strategi, rencana, dan praktik terbaik tentang cara mengoperasikan bisnis spesifik mereka. Untuk itu, proyek ini menyediakan sarana tersebut untuk negara-negara ASEAN serta memperluas cakupan calon penerima manfaat.

Proyek ini secara khusus mendukung program-program berikut ini di Asia Tenggara:

1. Rencana Strategis ASEAN untuk Mengembangkan UKM (2010-2015) di mana proyek ini akan membantu meningkatkan daya saing UKM; dan
2. Peta jalan (*roadmap*) ASEAN, cetak biru (*blueprint*) masyarakat, dan tenaga kerja di mana proyek ini akan membantu mempromosikan kewirausahaan .

Penerima Manfaat:

Penerima manfaat langsung dari proyek ini adalah lembaga pemerintah pusat dan daerah, lembaga pengembangan usaha dan proyek-proyek pembangunan yang menyediakan layanan dan dukungan untuk UMKM. Sementara penerima manfaat akhirnya adalah para pengusaha di beberapa sektor pilihan, serta masyarakat di mana usaha-usaha tersebut berada, dan perusahaan-perusahaan berskala lebih besar di daerah tersebut.

Strategi Proyek

Proyek ini dimaksudkan untuk mengembangkan beberapa sarana sederhana di mana pengusaha dapat mengakses, mengatur dan menerapkannya secara mudah. Sarana ini akan didistribusikan dengan memanfaatkan bentuk-bentuk multimedia.

Serangkaian sarana yang difokuskan pada sektor-sektor tertentu dari kegiatan UMKM ini mencakup antara lain:

- ♦ Kajian tentang masing-masing sektor atau bidang usaha tertentu (persoalan utama yang perlu dipertimbangkan);



VCD dan/atau DVD; situs; program radio; ponsel; kertas kerja; dan bila mungkin, sebagai bagian dari program kewirausahaan ILO seperti program Mengetahui tentang Bisnis (KAB) dan Memulai dan Meningkatkan Usaha Anda (SIYB) dan lain-lain.

Proyek ini akan berupaya untuk mencari bidang-bidang kegiatan usaha sejenis di kawasan ASEAN, agar dapat memperluas dampaknya bagi penerima manfaat yang lebih luas. Sesuai dengan rancangannya, proyek ini akan ditargetkan pada beberapa sektor yang paling sesuai dengan mayoritas negara anggota ASEAN di mana usaha-usaha tersebut beroperasi. Daftar parsial dari kemungkinan sektor-sektor yang umum ada di negara anggota ASEAN antara lain adalah:

- ♦ Peternakan ayam;
- Warung dan tempat penjualan sayur-sayuran;
- Bengkel motor;
- Restoran di pinggir jalan;
- Warung;
- Kerajinan cinderamata;
- Layanan ponsel;
- Potong rambut/salon kecantikan;
- Servis motor atau tuktuk;
- Layanan binatu;
- Penjahit; dan
- Katering.



Keluaran Proyek yang Dirumuskan

Pelaksanaan proyek ini diharapkan menghasilkan keluaran-keluaran berikut ini:

Tahap I – Studi pendahuluan dan pengembangan sarana

- Pengembangan dan penyediaan delapan set sarana lengkap untuk sektor yang sama; dan
- Tes percontohan untuk proyek ini setidaknya di lima negara anggota ASEAN.

Tahap II – Penyuluhan tentang sarana yang ada

- Penyuluhan tentang sarana melalui setidaknya 20 media yang sudah diidentifikasi (dua media di masing-masing negara anggota ASEAN);
- Sarana ini mampu menjangkau penerima manfaat yang disasarkan di semua negara anggota ASEAN (setidaknya 2.000 penerima manfaat); dan
- Lokakarya diadakan untuk mempromosikan sarana tersebut kepada lembaga-lembaga pemerintah terkait.

- Informasi awal tentang masing-masing sektor;
- Contoh rencana usaha untuk sektor-sektor usaha tersebut;
- Praktik terbaik untuk perusahaan di masing-masing sektor;
- Formulir penting yaitu daftar periksa (*checklist*), anggaran; dan
- Video tentang contoh-contoh terbaik.

Berbagai bentuk multimedia akan digunakan untuk tujuan distribusi dan dalam format-format berikut ini: